

## Simbol dalam kumpulan puisi De Herfst van Zorro karya Rodaan Al Galidi = Symbols in De Herfst van Zorro poems collection by Rodaan Al Galidi

Diah Wahyuningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429229&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Skripsi ini membahas simbol lima sajak dari buku kumpulan puisi De herfst van Zorro karya Rodaan Al Galidi yang diterbitkan tahun 2006. Alasan pemilihan buku ini adalah persepsi penyair sebagai seorang imigran yang belum lama tinggal di Belanda- tentang berbagai aspek kehidupan Belanda dan kekayaan majas serta simbol. Pada judul masing-masing sajak, Al Galidi menggunakan objekobjek khas Belanda, yaitu vla yang berkaitan dengan kekhasan kuliner, hujan yang berkaitan dengan musim, Schiphol yang berkaitan dengan gerbang masuk dan keluar negara Belanda, peradaban yang berkaitan dengan tatanan sosial, dan kebenaran yang berkaitan dengan citra masyarakat Belanda sebagai simbol. Melalui analisis terhadap struktur fisik dan batin puisi, ditemukan bahwa Al Galidi menggunakan kelima simbol untuk memperlihatkan ketidakberdayaannya menghadapi keadaan sosial, alam, dan realita hidup.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

The thesis discussed the symbol within five poems taken from a book of poetry titled De Herfst van Zorro by Rodaan Al Galidi published in 2006. Reason for the selection of the book is the perception of the poet as an immigrant who has not been living long enough in the Netherlands- about several aspects of life in the Netherlands as well as its abundant figures of speech and the symbols. In the title of each poem, Al Galidi using typical Dutch object, namely vla which related to the culinary peculiarity, rain which associated with the season, Schiphol which related to the entry and exit gates of the country, Netherlands, civilization which related to the social order and truth which related to the image of Dutch society, as symbols. Through the analysis of physical and inner structure of the poems, Al Galidi using those five symbol to show his helplessness on facing the social and natural condition, as well as the reality.